

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada penelitian di Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta, maka dapat diambil sebuah kesimpulan, antara lain :

1. Terdapat 4 pekerjaan dengan 21 variabel identifikasi bahaya pada Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta, yaitu :
 - a. Pekerjaan Galian *Bore Pile*, memiliki 1 variabel identifikasi bahaya
 - b. Pekerjaan Penulangan, memiliki 7 variabel identifikasi bahaya
 - c. Pekerjaan Bekisting, memiliki 9 variabel identifikasi bahaya
 - d. Mobilisasi Alat, memiliki 4 variabel identifikasi bahaya
2. Dari hasil pembahasan dapat ditentukan penilaian risiko sebagai berikut:
 - a. Dapat dilakukan suatu pengujian validitas dan reliabilitas dari hasil kuisioner. Pada pengujian validitas didapatkan hasil r -Hitung yang lebih besar dari r -Tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada kuisioner Valid. Pada pengujian reliabilitas didapatkan hasil 0,756 untuk *probability* dan 0,751 untuk *severity*, karena hasilnya $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner reliabel atau konsisten.
 - b. Dari nilai rata-rata *probability* dan *severity* pada tiap identifikasi bahaya, maka dapat dilakukan penilaian risiko pada Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta, yaitu :

- Tingkat risiko sangat tinggi (*very high risk*), diperoleh 0 (nol) variabel bahaya.
 - Tingkat risiko tinggi (*high risk*), diperoleh 1 (satu) variabel bahaya yaitu pada pekerjaan pemasangan bekisting dengan identifikasi bahaya dapat terjatuh dari ketinggian.
 - Tingkat risiko sedang (*medium risk*), diperoleh 18 variabel bahaya
 - Tingkat risiko rendah (*low risk*), diperoleh 2 variabel bahaya
3. Pengendalian yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya risiko bahaya pada Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta yaitu dengan melakukan pengendalian teknis dan administrasi serta menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini terkait penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta dengan menggunakan metode HIRARC antara lain yaitu :

1. Untuk perusahaan, disarankan untuk meningkatkan *safety induction* terhadap seluruh pekerja sehingga target *zero accident* dapat tercapai.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menganalisa variabel bahaya lebih banyak sehingga dapat diketahui risiko bahaya yang lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Australian Standard/New Zealand Standard 4360, 1999.
- Departement Tenaga Kerja RI, 2010, Permenker No. 08/MEN/1996 Tentang Alat Pelindung Diri.
- Edi, F., 2016, *teori wawancara Psilodignoti*,. LeutikaPrio.
- Ervianto, W., 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hinze, W., 1997, *Construction Safety*, Prentice-Hall.
- Indonesia, P., 1970, UNDANG-UNDANG No. 1 Tahun 1970 Tentang Ketenagakerjaan.
- Kadin, 2002, *Industri Jasa Konstruksi di Indonesia*, Kompartemen Jasa Konstruksi konsultasi Real Estate dan Teknologi Kadin Indonesia, Jakarta.
- N, P., 1985, *Manajemen Proyek*.
- OHSAS 18001:1999, 1999, Occupational Health and Safety Management System – Guidline For the Implementation of OHSAS 18001.
- OHSAS 18002:2005, 2005, Occupational Health and Safety Management System – Guidline For the Implementation of OHSAS 18002.
- S, R., 2010, *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*, Penerbit PT. Dian Rakyat, Jakarta.
- Sholihah, Q. (2018). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi*. Malang: UB Press.
- V, W., 2018, *Metode penelitian dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.